

Gaya Hidup Penyanyi Pop Korea Sebagai Pesan Yang Menggeser Perilaku Remaja Pria Di Komunitas ELF Manado

Oleh :

Mourren Novriane Hanesly Pella

Norma Mewengkang

Lingkan Tulung

ABSTRAK

Gaya hidup yang ditampilkan oleh penyanyi korea membawa perubahan dalam diri setiap pendengarnya, hal ini berdampak pada pergeseran bagi perilaku para remaja pria sebagai penikmat dari jenis musik ini, tentang bagaimana musik ini mampu menarik perhatian dan minat para remaja pria dan bagaimana musik ini mampu membawa perubahan bagi para penggemarnya. Penelitian ini bermula dari rasa penasaran penulis tentang pesatnya perkembangan musik korea serta eksistensinya di tengah masyarakat kita, secara khusus terhadap para pria. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan, dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan wawancara pada narasumber untuk mendapatkan hasil yang mampu menjawab segala pertanyaan tentang permasalahan ini. Hasil dari penelitian ini juga telah menjelaskan secara rinci tentang perkembangan musik ini hingga terbentuknya komunitas-komunitas yang sebagian dari pengikutnya adalah remaja pria. Segala bentuk perubahan yang terjadi di dalam perilaku para remaja pria saat ini telah terjawab lewat penulisan ini.

Kata Kunci : Gaya Hidup Penyanyi Pop Korea

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Minat dan ketertarikan yang ditunjukkan oleh remaja kini terhadap musik pop korea sering dianggap berlebihan oleh sebagian masyarakat. Bahkan meskipun selalu ada pro dan kontra pada masyarakat mengenai hal ini, tetap saja menimbulkan rasa penasaran dan minat tersendiri bagi khalayak, dalam hal ini para remaja. Menjadi sebuah fenomena yang biasa apabila penggemarnya adalah remaja wanita, tetapi di tengah masyarakat kini terjadi fenomena unik dimana ternyata tidak sedikit remaja pria yang menjadi peminat musik tersebut. Penggemar musik pop korea di kota Manado kini membentuk sebuah komunitas. Komunitas ini bahkan sudah memiliki tempat pertemuan yang rutin di salah satu pusat perbelanjaan di Manado. Ada beragam member di komunitas ini, mulai dari remaja hingga dewasa, anak sekolah hingga yang sudah bekerja. Karena pesatnya popularitas musik pop korea di kota ini sehingga beberapa anak muda (yang juga penggemar fanatik) membentuk komunitas ini. Karena bantuan media massa, elektronik dan kemajuan teknologi seperti internet maka komunitas ini mulai dikenal oleh masyarakat.

Mengingat masyarakat kita secara khusus pria sejak lama sudah terbiasa dengan sajian musik yang lebih menonjolkan kualitas musik (instrumen, vokal, lirik) dan penampilan yang maskulin seperti musik pop-rock dari barat ataupun musik asli Indonesia, maka timbul desas-desus di tengah masyarakat tentang tujuan khusus dari komunitas ini. Bahkan masih ada begitu banyak fenomena yang telah kita saksikan beberapa tahun ini dengan melejitnya musik pop korea di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran gaya hidup penyanyi musik pop korea bagi perilaku remaja pria di komunitas ELF Manado.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Manfaat Teoritis : Memberi manfaat atau sumbangan untuk ilmu komunikasi terutama untuk pengembangan ilmu psikologi komunikasi.
- Manfaat Praktis : Sebagai informasi terbaru dalam hal pengaruh music pop korea pada perilaku remaja pria di Indonesia, secara khusus di manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata Inggris *Communication* artinya pemberitahuan atau bertukar pikiran. Komunikasi adalah rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu. Komunikasi adalah proses yang melibatkan seseorang untuk menggunakan tanda-tanda alamiah atau universal berupa simbol-simbol berdasarkan perjanjian manusia baik verbal atau nonverbal yang disadari atau tidak disadari yang bertujuan untuk memengaruhi sikap orang lain.

Psikologi Komunikasi

Psikologi komunikasi mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lainnya berdasarkan tinjauan psikologi. Psikologi komunikasi sangat bermanfaat dalam membantu kita memahami berbagai situasi sosial dimana kepribadian menjadi penting didalamnya, atau bagaimana penilaian seseorang (*judgements*) menjadi biasa karena ada faktor kepercayaan (*belief*) dan perasaan (*feeling*) serta bagaimana seseorang memiliki pengaruh terhadap orang lain.

Musik Pop Korea

K-pop atau Korean Pop ("Musik Pop Korea"), adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan . Banyak artis dan kelompok musik pop Korea sudah menembus batas dalam negeri dan populer di mancanegara. Kegandrungan akan musik K-Pop merupakan bagian yang tak terpisahkan daripada Demam Korea (*Korean Wave*) di berbagai negara.

Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa antara umur 11 tahun sampai 21 tahun. Remaja juga berasal dari kata latin "adolensence" yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa

Komunitas

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

Pesan

Membicarakan pesan (*message*) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa lepas dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkai simbol dan kode. Sebagai makhluk sosial dan makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu maupun yang bersifat alami. Manusia dalam keberadaannya memang memiliki keistimewaan dibanding dengan makhluk yang lain. Selain kemampuan daya pikirnya, manusia juga memiliki keterampilan berkomunikasi yang lebih indah dan lebih canggih, sehingga dalam berkomunikasi mereka bisa mengatasi rintangan jarak dan waktu. Manusia menciptakan simbol-simbol dan memberi arti pada gejala-gejala alam yang ada disekitarnya, sementara hewan hanya dapat mengandalkan bunyi.

Teori Interaksi Simbolik

Herbert Blumer mendefinisikan interaksionisme simbolik atau teori interaksi simbolik sebagai sebuah proses interaksi dalam rangka membentuk arti atau makna bagi setiap individu.

Teori interaksi simbolik mengasumsikan bahwa makna diciptakan melalui interaksi dan dimodifikasi melalui interpretasi. Teori ini juga mengasumsikan bahwa bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya tergantung pada makna yang diberikan oleh manusia lainnya.

Teori Perilaku

Variasi pertama dalam psikologi komunikasi menurut Morissan yaitu teori perilaku memberikan perhatian pada bagaimana seseorang berperilaku atau bertindak dalam berbagai situasi komunikasi yang dihadapinya. Teori ini melihat adanya hubungan yang kuat antara stimulus yang diterimanya dengan respons yang diberikan. Teori perilaku melihat hubungan antara perilaku komunikasi –apa yang kita katakan atau apa yang kita lakukan- dalam hubungannya dengan variabel seperti sifat, perbedaan situasi dan pembelajaran

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan gambaran bagi tiap orang yang mengenaikannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral seseorang dalam masyarakat disekitarnya. Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan teknologi maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti lain, gaya hidup juga dapat memberikan pengaruh positif atau negative bagi yang menjalankannya

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Fokus Penelitian

Dalam penulisan ini yang menjadi fokus penelitian adalah :

- 1) Alasan bergabung dengan komunitas ELF
- 2) Alasan menyukai gaya hidup penyanyi korea
- 3) Peran gaya hidup penyanyi pop korea dalam membentuk perilaku aktif atau pasif bagi remaja pria.
- 4) Peran gaya hidup penyanyi pop korea dalam membentuk perilaku eksklusif atau inklusif bagi remaja pria.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar tempat penelitian. Oleh karena itu, informan harus terlibat langsung dan mempunyai pengalaman tentang permasalahan penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu purposive sampling dimana informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, karena sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan hasil yang lebih representatif.

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Remaja Pria yang sudah menjadi anggota komunitas.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari anggota komunitas ELF Manado dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi secara langsung.

Data sekunder adalah data-data yang bersumber dari berbagai artikel majalah, koran atau bacaan lainnya bahkan dari hasil penelitian terdahulu yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan komunitas ELF Manado.

Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh seluruh data maka akan dilakukan analisis secara kualitatif.

Teknik analisis kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka.

Secara umum langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan teks, kemudian penarikan kesimpulan dari fenomena yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat dirangkum sebagai berikut :

Alasan Bergabung dengan Komunitas ELF

Setelah melakukan wawancara terhadap para informan, bisa di simpulkan bahwa awal mula mereka bergabung dengan komunitas ini tidak hanya berdasarkan minat dan ketertarikan belaka, ada yang hanya berdasarkan ajakan teman dan barulah kemudian menyukai komunitas tersebut.

Bergabung dengan komunitas tertentu biasanya karena seseorang merasa

mengidolakan sebuah grup atau artis yang sedang menjadi perhatian banyak orang. Karena adanya publikasi oleh media maka keberadaan komunitas ini semakin diketahui banyak orang sehingga dianggap sebagai sebuah tren yang akan sangat rugi bila tidak diikuti.

Alasan Menyukai Gaya Hidup Penyanyi Korea

Setelah melakukan wawancara bahkan mengamati gerak-gerik para informan maka dapat saya simpulkan bahwa ketika seseorang mengidolakan public figure tertentu maka dia akan berusaha mengadaptasi gaya hidup idolanya. Adapula yang lebih menyukai gaya hidup ala korea dibandingkan mengidolakan public figurinya. Beberapa responden beralasan bahwa penampilan para penyanyi korea merupakan sebuah trend yang harus mereka ikuti, hal ini menjadi sejenis identitas bagi mereka yang membedakan mereka dari banyak orang bahkan dari anggota komunitas lain.

Peran Musik Pop Korea dalam Membentuk Perilaku Aktif atau Pasif

Setelah melakukan penelitian ini dapat saya simpulkan bahwa ketika para remaja menyukai jenis musik ini dan bergabung dengan komunitas ELF mereka menjadi lebih aktif dari biasanya. Aktivitas yang sering dilakukan para pengikut grup musik ini menjadi lebih padat, sesuai dengan pengamatan yang saya lakukan hampir semua member pria dalam komunitas ini gemar menari/dance. Sebagian besar member pria di komunitas ini selalu menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas komunitas bahkan mereka gemar berlatih untuk menguasai koreografi sesuai dengan yang ditampilkan oleh grup musik super junior meski kegiatan sejenis ini sering dilakukan oleh remaja wanita tapi pemandangan berbeda akan kita lihat saat mengamati aktivitas di komunitas ini. Semua responden yang saya temui sangat ramah dan beberapa diantara mereka juga periang.

Peran Gaya Hidup Penyanyi Korea dalam Membentuk Perilaku Eksklusif atau Inklusif.

Setelah melakukan wawancara dan melihat langsung aktifitas dalam komunitas ini dapat saya simpulkan bahwa, beberapa responden memiliki rasa

keterikatan dengan komunitas ini karena minat yang sama satu dengan yang lain sehingga membuat mereka merasa nyaman berada di dalam komunitas ini. Keterikatan yang ditunjukkan oleh para member membuat mereka sulit membuka diri pada grup lain apalagi yang memiliki minat yang berbeda dengan mereka. Namun pada beberapa responden saya temui fakta bahwa sulitnya berbaur dengan komunitas lain adalah karena penilaian masyarakat terhadap diri mereka yang kerap kali dialami sehingga sulit bagi mereka untuk menerima perbedaan dengan orang atau grup lain. Meski begitu adapula responden yang bersikap terbuka akan perbedaan dengan orang lain, bahkan menjalin persahabatan dengan anggota komunitas lain, mereka akui bahwa perbedaan pada tiap komunitas (dalam hal ini grup penggemar) sering membawa permasalahan dan perdebatan antar komunitas sehingga sulit bagi mereka untuk menjadi akrab satu sama lain tapi, beberapa dari mereka mampu menerima keberadaan kelompok lain sehingga mampu bersikap terbuka.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada umumnya remaja pria di Manado saat ini sudah banyak yang bergabung dengan berbagai komunitas sesuai dengan minat mereka salah satunya pecinta grup musik Super Junior yaitu komunitas ELF Manado.
- 2) Untuk menghindari berbagai tanggapan negatif dari lingkungannya maka para remaja ini memutuskan untuk bergabung dengan komunitas ELF Manado.
- 3) Minat para remaja pria terhadap musik pop korea ikut mempengaruhi gaya hidup mereka, remaja pria tidak lagi segan dalam menggunakan busana yang diluar dari batas kewajaran masyarakat kita.
- 4) Gaya hidup para penyanyi korea pun ikut mempengaruhi perilaku-perilaku para remaja pria.
- 5) Kini para remaja pria tidak malu lagi bila menggunakan riasan wajah selayaknya remaja wanita.
- 6) Mereka terlalu jauh dalam mengikuti perkembangan mode para idola.
- 7) Tanggapan pedas bahkan penolakan masih terus muncul ditengah masyarakat kita ketika diperhadapkan dengan fenomena ini.

- 8) Para remaja cenderung bersikap eksklusif dan hal ini ditunjukkan lewat perilaku mereka yang tidak menyukai keberadaan komunitas lain.
- 9) Kehidupan dalam komunitas mendorong para remaja untuk punya peran aktif dalam menjalankan misi dan visi komunitas mereka dan ini adalah salah satu sisi positifnya.
- 10) Secara garis besar para remaja seolah menghidupkan sosok idola dalam dirinya sehingga untuk alasan apapun mereka tetap akan mempertahankan gaya hidup yang mereka pilih kini. Ada rasa kebanggaan tersendiri hingga kepuasan yang tersendiri dalam diri mereka ketika menjalani pilihan tersebut.

Saran

Dengan adanya realita seperti yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini maka penulis menyarankan bahwa :

- 1) Pada masa remaja adalah masa dimana seseorang berusaha mencari jati diri mereka, karenanya sangat penting bagi orangtua untuk mengontrol setiap aktifitas para remaja. Di era saat ini baik remaja wanita maupun pria sudah memiliki banyak kesamaan minat dan untuk itulah para orangtua perlu mengontrol hal seperti apa yang diminati anak mereka bila perlu orangtua mengikuti perkembangan yang ada seperti trend yang sedang marak di antara para remaja.
- 2) Kesadaran dan kepekaan terhadap pembentukan perilaku para remaja adalah tanggung jawab keluarga dan lingkungan sekitar. Bila para remaja pria mulai menunjukkan perilaku yang berbeda dari yang lain bahkan cenderung menunjukkan perubahan yang signifikan maka perlu diberi bimbingan dan pengertian mengenai norma-norma sosial yang berlaku di tengah masyarakat.
- 3) Membiarkan setiap orang untuk berekspresi, menunjukkan kemampuan yang ada dalam diri mereka serta mendorongnya mengolah kemampuan tersebut dengan cara yang jauh lebih baik, misalnya ketika seorang remaja pria punya kemampuan dalam bernyanyi atau menari maka kita dorong mereka untuk bergabung dengan sebuah sanggar seni atau mengikuti kursus dan kompetisi. Sehingga hobi dan kemampuannya bisa tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulaeng, Andi. 2004, Jogjakarta **Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer**,:
Andi
- Bungin, Burhan, Prof. 2006, **Sosiologi Komunikasi**, Jakarta : Kencana
- Darajad,zakiah. 1995. **Remaja Harapan dan Tantangan**. Jakarta : Ruhana
- Daryanto & Rahardjo. 2016, **Teori Komunikasi**, Jogjakarta : Gava Media
- Effendy, Onong Uchjana, MA. 2008, **Dinamika Komunikasi**, Bandung :
Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy, Prof. 2012, **Metodologi Penelitian Kualitatif**,
Bandung : Rosdakarya
- Morissan, MA. 2010, **Psikologi Komunikasi**, Bogor : Ghalia Indonesia
- Plummer,R. 1983. **Life Span Development Psychology : Personality and
Socialization**. New York : Academic Press
- Rakhmat, Djalaluddin, M.Sc. 2011, **Psikologi Komunikasi**, Bandung :
Remaja Rosdakarya
- Olivia Kaparang. 2013, **Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi
Budaya Pop Korea Melalui Televisi**